

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

5.1. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian dan hasil analisa data yang telah diperoleh. Pengambilan data dimulai dari tanggal 7 Agustus 2016 hingga 7 November 2016 di wilayah Malang Raya (Kota Malang dan Kabupaten Malang). Untuk Kota Malang tepatnya di Kecamatan Klojen (Kelurahan Oro-oro Dowo dan Penanggungan), Kecamatan Kedungkandang (Kelurahan Sawojajar), Kecamatan Lowokwaru (Kelurahan Sumbersari dan Mojolangu). Sedangkan untuk daerah Kabupaten Malang tepatnya di Kecamatan Pakis (Desa Saptorenggo), dan Kecamatan Tajinan (Desa Randugading dan Desa Tambaksari). Data yang digunakan merupakan data primer yang didapatkan langsung dari lembar observasi responden.

5.1.1. Lama Relaktasi pada Kelompok Kontrol dan Perlakuan

Dalam penyajian data, masing-masing Responden diberikan kode sebagai identitas yang terdiri dari 3 angka, dimana angka pertama menunjukkan jenis kelompok (1: kelompok kontrol dan 2: kelompok perlakuan) dan 2 digit terakhir adalah nomor urut responden). Berikut data lama relaktasi pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

Tabel 5.1 Lama Relaktasi pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan

Kelompok Kontrol		Kelompok Perlakuan	
No. Responden	Lama Relaktasi (hari)	No. Responden	Lama Relaktasi (hari)
101	22	201	7
102	<i>drop out</i>	202	13
103	22	203	11
104	20	204	8
105	23	205	<i>drop out</i>
106	26	206	12
Rata-Rata	22,6	Rata-Rata	10,2

Dari tabel 5.1 diketahui bahwa 10 dari 12 responden berhasil melakukan relaktasi dengan lama yang bervariasi. Pada kelompok kontrol, terdapat 5 orang yang berhasil dan 1 orang *drop out*. Rata-rata waktu keberhasilan relaktasi yang dibutuhkan pada kelompok kontrol yaitu 22,6 hari dengan waktu terpendek 20 hari dan waktu terpanjang 26 hari. Sedangkan pada kelompok perlakuan, terdapat 5 orang yang berhasil dan 1 orang *drop out*. Rata-rata waktu keberhasilan relaktasi pada kelompok perlakuan yaitu 10,2 hari dengan waktu terpendek 7 hari dan waktu terpanjang 13 hari.

5.1.2. Peningkatan Berat Badan Bayi Setelah Relaktasi

Selama penelitian, dilakukan pula observasi berat badan sebagai salah satu indikator keberhasilan relaktasi. Karena bervariasinya lama relaktasi responden, maka peneliti melakukan perhitungan dan mengkonversi peningkatan berat badan bayi rata-rata dalam gram per minggu untuk menyamakan rata-rata peningkatan berat badan bayi sehingga data menjadi homogen. Berikut data yang menunjukkan karakteristik peningkatan berat badan bayi pada kelompok kontrol.

Tabel 5.2 Peningkatan Berat Badan Bayi pada Kelompok Kontrol

Kelompok Kontrol				
No. Responden	Berat Badan (gram)		Jumlah kenaikan BB (gram)	Rata-rata kenaikan BB/ Minggu (gram/minggu)
	Sebelum	Sesudah		
101	4800	5400	600	191
102	7200	-	-	<i>drop out</i>
103	6000	6500	500	159,1
104	5400	5750	350	122,5
105	8400	9100	700	213
106	4200	4700	500	134,6
Rata-rata			530	136,7

Tabel 5.2 diatas menunjukkan 5 dari 6 bayi pada kelompok kontrol mengalami peningkatan berat badan, sedangkan 1 sisanya mengalami *drop out* sehingga peneliti tidak dapat memperoleh data berat badan setelah relaktasi bayi tersebut. Diketahui bahwa bayi pada kelompok kontrol mengalami peningkatan berat badan rata-rata sebesar 530 gram. Sedangkan untuk peningkatan rata-rata per minggu yaitu 136,7 gram/minggu dengan rentang 122,5 gram/minggu hingga 213 gram/minggu.

Berikutnya adalah data rata-rata peningkatan berat badan bayi per minggu pada kelompok perlakuan.

Tabel 5.3 Peningkatan Berat Badan Bayi pada Kelompok Perlakuan

Kelompok Perlakuan				
No. Responden	Berat badan (gram)		Jumlah Peningkatan BB (gram)	Rata-rata Peningkatan BB (gram/Minggu)
	Sebelum	Sesudah		
201	4400	4600	200	200
202	4100	4650	550	296,1
203	4300	4500	200	127,3
204	3900	4100	200	175
205	3800	-	-	<i>drop out</i>
206	3100	3400	300	175
Rata-rata			290	194,7

Tabel 5.3 menunjukkan 5 dari 6 bayi pada kelompok perlakuan mengalami peningkatan berat badan, sedangkan 1 sisanya mengalami *drop out* sehingga peneliti tidak dapat memperoleh data berat badan setelah relaktasi bayi tersebut. Diketahui pula bayi pada kelompok perlakuan mengalami peningkatan berat badan rata-rata sebesar 290 gram. Sedangkan untuk peningkatan rata-rata per minggu yaitu 194,7 gram/minggu dengan rentang 127,3 gram/minggu hingga 296,1 gram/minggu.

5.1.3. Karakteristik Responden

5.1.3.1. Karakteristik Usia Ibu

Berikut adalah usia ibu yang menjadi responden penelitian,

Tabel 5.4 Karakteristik Usia Responden

No. Responden	Usia (Tahun)
101	26
102	24
103	32
104	25
105	24
106	25
201	25
202	28
203	32
204	28
205	35
206	22
Rata-rata	27,1

Dari tabel 5.4 diperoleh data bahwa 100% responden berada pada rentang usia 22-35 tahun (usia reproduksi) dengan usia ibu terendah yaitu 22 tahun dan usia ibu tertinggi yaitu 35 tahun. Sedangkan rata-rata usia ibu yaitu 27,1 tahun.

5.1.3.2. Karakteristik Pendidikan Responden

Berikut karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir.

Tabel 5.5 Karakteristik Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah (n)	Persentase (%)
SD	1	8,33
SMP	1	8,33
SMA/SMK	8	66,67
D3	2	16,67
Total	12	100

Dari tabel 5.5 dapat diketahui bahwa ibu dengan pendidikan terakhir SMA/ SMK jauh lebih banyak yaitu berjumlah 8 orang (66,67%) dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya yaitu D3 hanya 2 orang (16,67%), SD dan SMP yang masing-masing berjumlah 1 orang (8,33%).

5.1.3.3. Karakteristik Paritas Responden

Berdasarkan jumlah paritas diketahui sebagai berikut,

Tabel 5.6 Karakteristik Paritas Responden

Paritas	Jumlah (n)	Persentase (%)
Primipara	7	58,33
Multipara	5	41,67
Total	12	100

Dari tabel 5.6 berdasarkan jumlah paritas ibu, mayoritas responden merupakan primipara yaitu berjumlah 7 orang (58,33%) dan multipara sebanyak 5 orang (41,67%) dengan rincian 4 orang responden mempunyai 2 orang anak dan 1 orang responden memiliki 4 orang anak.

5.1.3.4. Karakteristik Usia Bayi Responden

Berikut data karakteristik responden berdasarkan usia bayi.

Tabel 5.7 Karakteristik Usia Bayi Responden

Usia Bayi (Bulan)	Jumlah (n)	Persentase (%)
0-2	7	58,33
3-4	3	25
5-6	2	16,67
Total	12	100

Dari tabel 5.7 diketahui bahwa usia bayi dari ibu yang menjadi responden terbanyak berada pada rentang usia 0-2 bulan yaitu sebanyak 7 bayi (58,33%). Kemudian bayi lainnya berada pada rentang usia 3-4 dengan jumlah 3 bayi (25%) dan 2 bayi (16,67%) pada rentang usia 5-6 bulan. Usia bayi termuda yaitu 11 hari dan usia bayi tertua yaitu 4,5 bulan. Sedangkan rata-rata usia bayi yaitu 2,2 bulan.

5.1.3.5. Karakteristik Jumlah Pemberian Susu Formula pada Bayi

Berikut dijelaskan karakteristik responden berdasarkan jumlah pemberian susu formula.

Tabel 5.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Susu Formula yang Diberikan Sebelum Relaktasi

Σ Susu Formula/hari (cc)	Jumlah (n)	Persentase (%)
< 100	0	0
100-500	5	41,67
600-1000	6	50
>1000	1	8,33
Total	12	100

Tabel 5.8 menunjukkan bahwa dari 12 responden, 6 diantaranya (50%) memberikan susu formula pada anaknya sebanyak 600-1000 cc, 5

orang (41,67%) memberikan 100-500 cc, dan 1 orang (8,33%) memberikan > 1000 cc dalam sehari. Rata-rata pemberian susu formula yaitu sebanyak 534,6 cc dengan pemberian terbanyak yaitu 1080 dan paling sedikit yaitu 180 cc dalam sehari.

5.2. Analisa Data

5.2.1. Perbedaan Lama Relaktasi pada Kelompok Kontrol dan Perlakuan

Sebelum melakukan uji hipotesa, peneliti melakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji Saphiro Wilk karena jumlah responden < 50 responden. Hasil uji normalitas data perbedaan lama keberhasilan relaktasi pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan diperoleh *p-value* > 0,05 yang berarti data terdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji analisa hipotesa dengan *Independent t-test*. Hal ini dilakukan karena data lama relaktasi pada kelompok kontrol dan perlakuan terdistribusi normal. Uji analisa perbedaan lama relaktasi pada kedua kelompok dilakukan dengan *Confident Interval* 95% ($p = 0,05$).

Tabel 5.9 Analisa Perbedaan Lama Keberhasilan Relaktasi pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan

Kelompok	Persentase Responden Berhasil Relaktasi (%)	Lama Relaktasi (mean)	<i>p- value</i>	interpretasi
Kontrol (n = 6)	83,3	22,6 hari	0,000	signifikan
Perlakuan (n = 6)	83,3	10,2 hari		

Tabel 5.9 menunjukkan hasil analisa data perbedaan lama relaktasi antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Hasilnya, didapatkan *p-value* = 0,000 atau *p-value* < 0,05.

Dari seluruh responden yang berhasil melakukan relaktasi, berikut hasil analisa perbedaan rata-rata peningkatan berat badan bayi pada kelompok kontrol dan perlakuan sebagai salah satu indikator keberhasilan relaktasi.

Tabel 5.10 Analisa Perbedaan Rata-Rata Peningkatan BB Bayi Per Minggu pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan

Kelompok	Persentase Responden Berhasil Relaktasi (%)	Peningkatan BB Bayi (mean) (gram/minggu)	<i>p-value</i>	Interpretasi
Kontrol (n = 6)	83,3	136,7	0,382	Tidak signifikan
Perlakuan (n = 6)	83,3	194,7		

Berdasarkan tabel 5.10, hasil analisa perbedaan rata-rata peningkatan berat badan bayi per minggu menunjukkan *p-value* = 0,382 atau tidak signifikan.

5.2.2. Hubungan Karakteristik Responden dengan Lama Relaktasi

Peneliti melihat adanya keterkaitan lama relaktasi dengan beberapa karakteristik responden. Untuk itu, dilakukan uji analisa hubungan karakteristik responden untuk mengetahui adanya *confounding factors* (faktor perancu) pada penelitian ini. Sebelum melakukan uji hubungan karakteristik dengan lama relaktasi, dilakukan uji normalitas data terlebih dulu dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (usia ibu, usia bayi, dan jumlah susu formula) serta Saphiro-Wilk (pendidikan dan paritas ibu). Hasilnya, semua data terdistribusi normal karena *p-value* > 0,05.

Selanjutnya dilakukan uji analisa hubungan karakteristik dengan lama relaktasi. Uji analisa yang digunakan adalah Independent t-test (paritas ibu),

One Way Anova (pendidikan ibu) dan korelasi Pearson (usia ibu, usia bayi, dan jumlah susu formula).

Tabel 5.11 Analisa Hubungan Karakteristik Responden dengan Lama Relaktasi

Karakteristik	Mean ± SD (n = 12)	<i>p</i> -value	Interpretasi
Usia Ibu (tahun)	27,1	0,771	Tidak Signifikan
Usia Bayi (bulan)	2,2	0,005	Signifikan
Σ Susu Formula (cc)	534,6	0,008	Signifikan
Persentase (%)			
Pendidikan Ibu		0,345	Tidak Signifikan
SD	8,33 (n = 1)		
SMP	8,33 (n = 1)		
SMA	66,67 (n = 8)		
D3	16,67 (n = 2)		
Paritas Ibu		0,101	Tidak Signifikan
Primipara	58,33 (n = 7)		
Multipara	41,67 (n = 6)		

Dari tabel 5.11 diketahui bahwa hasil analisa hubungan lama relaktasi dengan karakteristik usia, pendidikan dan paritas ibu menunjukkan *p*-value > 0,05 (tidak signifikan). Sedangkan untuk faktor usia bayi dan jumlah susu formula memiliki *p*-value < 0,05 (signifikan).